



**PERSEPSI AKTIVIS PEREMPUAN TERHADAP
PORNOGRAFI DAN PORNOAKSI
(Studi Kasus terhadap Aktivis Organisasi-Organisasi
Perempuan di Jember)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat untuk
menyelesaikan Program Studi Sosiologi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh:

**FRESTY KARTIKA FITRI
NIM 030910302068**

**PROGAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2007**

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini, kupersembahkan untuk :

- ❖ Papa Soebakri & Mama Anis tercinta, terima kasih untuk semua cinta kasih, perjuangan dan pengorbanannya, semoga kelak bisa kubalas dengan memberi kebahagiaan dan kebanggaan untuk kalian berdua.

- ❖ Kakanda Dudy Satriya yang kuhormati dan kusayangi, terima kasih untuk dukungannya dan cinta kasih selama ini. Aku mungkin takkan bisa sampai di titik ini tanpa dukunganmu.

- ❖ Mbak Elok, Chipy, Mbak Mamik, Mbak Phit dan Rekan-rekanku yang kusayangi, terima kasih untuk dukungan, doa dan cinta kasih yang selama ini diberikan kepadaku.

MOTTO

Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah kamu bersedih hati, karena kamu
adalah orang
yang paling tinggi derajatnya.*

* Qs. Ali Imran: 139, dalam An-nabawi, Muhamad.. 2007. *Aisyah, The Greatest Woman in Islam*.
Jakarta: Qisthi Press

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fresty Kartika Fitri

Nim : 030910302068

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Persepsi Aktivistis Perempuan Terhadap Pornografi Dan Pornoaksi (Studi Kasus terhadap Aktivistis Organisasi-Organisasi Perempuan di Jember)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Dengan ini pula saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 Januari 2008

Yang menyatakan

Fresty Kartika Fitri
NIM. 030910302068

PENGESAHAN

Diterima dan dipertahankan di depan penguji skripsi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, pada:

Hari dan tanggal : Senin, 14 Januari 2008

Jam : 09.00 WIB

Tim Penguji

Ketua

Dra. Hj. Nur Dyah Gianawati, MSi

NIP. 131 471 998

Sekretaris

Drs. Akhmad Ganefo, Msi

NIP. 131 960 486

Anggota

Prof. DR. Hary Yuswadi, M.A

NIP. 131 472 793

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

DR. H. Uung Nasdia, BS.W.,M.S

NIP. 130 674 836

RINGKASAN

Persepsi Aktivistis Perempuan Terhadap Pornografi dan Pornoaksi (Studi Kasus terhadap Aktivistis Organisasi-Organisasi Perempuan di Jember), Fresty Katika Fitri, 03-2068, 170 hlm.

Perdebatan tentang masalah kebertubuhan selalu menjadi topik yang *up to date* untuk dikaji. Di Indonesia, isu mengenai pornografi dan pornoaksi mulai memanas ketika pemerintah berencana untuk mengeluarkan kebijakan baru yaitu Rancangan Undang-Undang Anti pornografi Dan Pornoaksi (RUU APP). Banyak kalangan yang menilai bahwa rancangan undang-undang tersebut berbasis politik yang hanya menguntungkan kelompok tertentu saja dengan menggunakan senjata pamungkas moralitas. RUU APP yang direncanakan tersebut masih menimbulkan reaksi pro dan kontra di masyarakat, yaitu antara kalangan yang berbasis agama konservatif dengan para aktivis perempuan dan, serta antara sesama aktivis perempuan yang berbeda ideologi.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini ialah, Bagaimana persepsi para feminis dan aktivis perempuan yang tergabung dalam organisasi perempuan di Jember terhadap pornografi dan pornoaksi. Serta apa yang menjadi latar belakang dari berbedanya persepsi tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan lokasi penelitian di Kabupaten Jember. Dalam menentukan informan yang akan diteliti, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penentuan informan dengan sengaja dan jelas. Pengumpulan data penelitian melalui observasi, wawancara baku terbuka dan dokumentasi.

Dari beberapa pemahaman para informan terhadap pornografi, mereka memahami definisi pornografi sebagai literatur yang bermuatan seks. Dalam pornografi terdapat dua aktor utama yaitu perempuan dan laki-laki (manusia), namun dalam hal ini yang lebih diekspos menjadi objek utama adalah perempuan dan bukan laki-laki. Sedangkan definisi pornoaksi merupakan sebuah definisi yang mengundang

pertanyaan besar di kalangan aktivis perempuan sendiri. Menurut beberapa aktivis perempuan definisi ini sengaja dibuat untuk mengkonstruksi pemikiran masyarakat bahwa kualitas moral adalah di atas segalanya. Namun definisi pornoaksi menurut mereka yang menggunakan kaca mata agama, pornoaksi merupakan segala bentuk tindakan atau perbuatan serta penampilan mengumbar aurat yang dilakukan oleh perempuan dan perbuatan ini adalah tindakan amoral dan termasuk tindakan yang membawa dosa.

Persepsi yang berbeda mengenai pornografi oleh kalangan feminis telah dibuktikan dalam hasil penelitian ini. Persepsi aktivis perempuan yang cenderung berpemikiran anti pornografi dengan tegas menolak dan tidak menerima kehadiran pornografi. Mereka menolak pornografi dan mereka menilai bahwa pornografi tidak layak untuk dikonsumsi. Persepsi aktivis perempuan yang cenderung berpemikiran liberal, mereka akan menyatakan bahwa mereka tidak menyetujui dan menolak pornografi namun menurut mereka setiap orang berhak untuk mengkonsumsi produk dari pornografi. Namun pemikiran aktivis yang cenderung pro seks dalam penelitian ini tidak ditemukan. Di mana aliran pemikiran pro seks ini memiliki argumen bahwa perempuan juga berhak berpartisipasi dan mengkonsumsi pornografi.

Pornoaksi lebih ditekankan pada gerakan-gerakan serta tubuh dari perempuan. Dan pornoaksi sendiri menuduh perempuan sebagai sumber dari degradasi moral yang terjadi dalam masyarakat. Bagi para aktivis yang berpemikiran liberal mereka menilai bahwa pornoaksi merupakan istilah baru yang sengaja diciptakan untuk dapat membatasi ruang gerak perempuan dalam bersikap dan berpenampilan. Selain itu juga terdapat beberapa aktivis perempuan yang menilai pornoaksi dengan menggunakan kaca mata agama. Bagi mereka pornoaksi juga merupakan sebuah tingkah laku yang mengumbar dan mempertunjukkan aurat kepada publik. Hal ini tidak seharusnya dilakukan oleh perempuan.

Faktor yang mempengaruhi perbedaan persepsi ini ialah *pertama*, latar belakang pendidikan. Perbedaan persepsi mengenai pornografi dan pornoaksi ini dapat disebabkan oleh pendidikan dan wawasan mengenai seks dan gender yang

mereka miliki serta materi yang mereka dapatkan. Pendidikan yang dimaksud di sini bukan pendidikan formal saja, melainkan juga pendidikan non formal yang dapat mereka adopsi dari lingkungan organisasi dan teman sejawat. *Kedua*, Sosialisasi gender dalam keluarga. Keluarga, sebagai wadah yang lembut dalam menerapkan praktik nilai-nilai feminitas sekaligus maskulinitas mempunyai kedudukan yang lebih dibanding kedudukan perempuan dan feminitasnya. Misalnya saja dalam pengaturan penampilan dan perilaku seorang anak, agar dapat dibedakan antara laki-laki dan perempuan. Keluarga sebagai instrumen yang kecil skalanya akan tetapi utama dalam membentuk dan mempengaruhi bentuk nilai-nilai melalui proses sosialisasi terhadap lingkungan keluarga. Keluarga juga memiliki peran besar dalam membentuk perilaku, pola pikir dan persepsi individu dalam menanggapi masalah, khususnya yang berkaitan dengan gender. *Ketiga*, interpretasi agama. Dalam hal ini sejauh mana seseorang menilai dan memahami ajaran agama. Setiap agama memiliki ajaran masing-masing mengenai batasan aurat perempuan. Dalam Islam, aurat perempuan adalah sekujur tubuhnya kecuali telapak tangan dan muka. Namun ini dikembalikan lagi pada intepretasi individu masing-masing, memahami ajaran ini dengan mengamalkannya ataukah tidak.

Kemudian masalah itu seakan-akan dilimpahkan seluruhnya ke masyarakat sendiri. Bagaimana masyarakat menanggapi peristiwa-peristiwa yang dianggapnya sebagai bentuk ponografi dan pornoaksi. Dalam hal ini ada dua hal yang bisa menjadi penyebabnya. *Pertama*, masyarakat sendiri adalah plural, baik dari segi pendidikan, pemahaman dan pegangan etika moralnya. *Kedua*, bahwa sekarang ini yang berkuasa dalam penyebaran dan pembentukan opini adalah media massa. Ketika sebuah saluran publik ditentukan oleh kepentingan pihak tertentu, maka *content*-nya pun ditentukan oleh pihak tersebut. Semuanya ditujukan demi eksploitasi modal sebanyak-banyaknya. Akibatnya, pertimbangan-pertimbangan lainnya seringkali dikesampingkan.

Implikasi teoritis dalam penelitian ini ialah kajian mengenai latar belakang seks, pornografi dan pornoaksi harus dikaji secara komprehensif, sehingga akar

persoalan dalam masalah ini dapat diketahui dan juga dapat membantu perempuan untuk melepaskan diri dari stigma buruk, bahwa perempuan adalah objek seks. Selain itu kajian ini juga dibutuhkan guna mengurangi angka kejahatan seksual pada perempuan.

Sedangkan implikasi praktis dalam penelitian ini ialah Pendidikan perempuan saatnya ditekankan pada kemandirian supaya mereka paham dan menjadi dirinya sendiri, bukan menjadi pelayan bagi kaum lelaki saja. Setiap perempuan punya hak untuk menentukan sendiri sikap dan pilihan hidup. Bagi pemerintah, pornografi dan pornoaksi, yang menimbulkan stereotip bahwa perempuan sebagai sumber dari kemerosotan moral bangsa itu adalah tidak benar. Mereka bukanlah pelaku kejahatan, melainkan mereka adalah korban dari ketimpangan sistem. Sebagai *decision makers* haruslah bisa menghasilkan *out put* kebijakan yang saling menguntungkan baik itu mengenai UU APP, UU perlindungan perempuan dan juga undang-undang yang berkaitan dengan HAM.

Penulis

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Aktivistis Perempuan Terhadap Pornografi Dan Pornoaksi (Studi Kasus Terhadap Aktivistis Organisasi-Organisasi Perempuan di Jember)”. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Baginda Rasulullah SAW, pemimpin umat manusia yang telah membawa sejuta perubahan dan pencerahan bagi kehidupan manusia, khususnya bagi penulis pribadi.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis sejak penulis memulai pendidikan di Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Jember hingga terselesaikannya tugas akhir ini.

1. Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Drs. Akhmad Ganefo, M.Si dosen pembimbing utama, serta Bapak Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.Si selaku dosen wali penulis, untuk waktu yang telah diluangkan untuk memberikan berbagai masukan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Terima kasih penulis sampaikan kepada Drs. Hj. Nur Dyah Gianwati, M. Si dan segenap dosen di Progam Studi Sosiologi, untuk ilmu pengetahuan dan kekayaan intelektual yang telah disampaikan kepada penulis, selama penulis mengenyam pendidikan di Progam Studi Sosiologi. Semoga apa yang telah diberikan akan bermanfaat bagi kehidupan penulis di masa yang akan datang.
3. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada pimpinan, dosen pengajar dan segenap staf serta karyawan akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember untuk semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama mengenyam pendidikan di kampus ini.

4. Terima kasih penulis sampaikan kepada Hafid Ali dan Mamak Zae yang telah memberi banyak dukungan, bantuan, motivasi serta kasih sayang dan perhatian yang begitu besar kepada penulis, sehingga penulis terus bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Terima kasih penulis ucapkan kepada kawan-kawan perempuan Komite Independen Perempuan dan Anak Untuk Aksi Sosial (KIPAS), Koalisi Perempuan Indonesia (KPI) Cabang Jember, Gerakan Peduli Perempuan (GPP) Jember, Pusat Perlindungan Anak dan Perempuan (P3A) Jember, Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Daerah Jember, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Tawangalun (IMM KoTa), untuk dukungan, kerja sama dan motivasinya kepada penulis bagi terselesaikannya skripsi ini serta persaudaraan yang terjalin, dan tetap berjuang untuk perempuan !.
6. Terima kasih kepada sahabat-sahabat perempuan tangguhku; Nurul, Ratih, Sunarsih, Fitri, dan Dwi untuk segala dukungan dan persaudaraan yang telah terjalin. Tetap semangat!
7. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku Febry, Dwi, Amin, Hendra, Ruly, Icha, Inung, Idruz, dan Udin yang telah memberi banyak dukungan dan motivasi kepada penulis selama penulis mengerjakan tugas akhir ini.
8. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Mama Sri, Bu Sar, Mas To, Mbak Herni, Dek Elok dan segenap keluarga besar Madiun, untuk segala dukungan yang diberikan kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir ini.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu di sini, untuk bantuan, doa, dorongan, dan motivasi yang diberikan selama penulis mengenyam pendidikan di Jember dan menyelesaikan tugas akhir ini.

Jember, 14 Januari 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
RINGKASAN	vi
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
1.4 Metode Penelitian.....	9
1.4.1 Lokasi Penelitian.....	9
1.4.2 Metode Penentuan Informan	10
1.4.3 Pengumpulan Data	12
1.4.4 Metode Analisis Data.....	16
1.4.5 Uji Keabsahan Data.....	18

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	21
2.1 Tinjauan Pustaka	21
2.1.1 Tinjauan Mengenai Persepsi	21
2.1.2 Definisi Pornografi dan Pornoaksi	21
2.1.3 Posisi Feminis Terhadap Pornografi	28
2.1.4 Tubuh Perempuan	20
2.1.5 Teori Feminisme	33
2.1.6 Konsep Gender dan Seksualitas	42
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu	44
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN	49
3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
3.1.1 Kondisi Geografis	49
3.1.2 Kondisi Demografis	50
3.1.3 Kondisi Pemerintahan	51
3.1.4 Kondisi Pendidikan	56
3.2 Gambaran Umum Organisasi	61
3.2.1 Pusat Perlindungan Perempuan dan Anak (P3A)	61
3.2.2 Koalisi Perempuan Indonesia (KPI) Cabang Jember	70
3.2.3 Gerakan Peduli Perempuan (GPP)	77
3.2.4 Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Komisariat Tawangalun	79
3.2.5 Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Daerah Jember	84
3.2.6 Komite Independen Perempuan dan Anak Untuk Aksi Sosial (KIPAS)	86
3.3 Aktivistik Perempuan	89
3.3.1 Pornografi dalam Ragam Definisi	89
3.3.2 Definisi Pornoaksi dalam Kontroversi	100
3.3.3 Persepsi Aktivistik Perempuan Terhadap Pornografi	107
3.3.3.1 Persepsi Aktivistik Anti Pornografi	110
3.3.3.2 Persepsi Aktivistik Liberal	117

3.3.3.3 Persepsi Aktivis Pro Seks	129
3.3.4 Persepsi Aktivis Perempuan Terhadap Pornoaksi.....	129
3.3.5 Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Persepsi Terhadap Pornografi dan Pornoaksi Oleh Aktivis Perempuan.....	143
BAB IV. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN.....	158
DAFTAR PUSTAKA	165
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Tabel 1.1 Daftar Lokasi Penelitian dan Jumlah Informan	12
2.1 Tabel 2.1 Definisi Pornografi dan Erotika	24
2.2 Tabel 2.2 Komparasi Pandangan Feminis.....	38
3.1 Variasi Tingkat Pendidikan Anggota DPRD	52
3.2 Komposisi Anggota DPRD Jember Berdasarkan Parpol.....	53
3.3 Komposisi Anggota DPRD Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2004	54
3.4 Organisasi Perempuan di Jember	60
3.5 Peta Wilayah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Kabupaten Jember Tahun 2006	66
3.6 Persepsi Aktivistis Anti Pornografi	116
3.7 Persepsi Aktivistis Liberal	128

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Proses Teknik Analisa Data	18
2. Stuktur Organisasi P3A.....	69
3. Stuktur Organisasi KPI	76
4. Stuktur Organisasi GPP	78
5. Stuktur Organisasi IMM.....	83
6. Stuktur Organisasi KAMMI.....	84
7. Stuktur Organisasi KIPAS.....	88
8. Pola Interaksi Keluarga.....	151

DAFTAR LAMPIRAN

1. Profil Informan
2. Pedoman Wawancara
3. Transkrip Wawancara
4. Foto Lokasi Penelitian
5. Surat Ijin Penelitian
6. Draft RUU APP Revisi
7. Pasal-Pasal Krusial dari RUU APP
8. Surat Keterangan dari P3A
9. Surat Keterangan dari KPI
10. Surat Keterangan dari GPP
11. Surat Keterangan dari KAMMI
12. Surat Pernyataan